

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117). Dalam penelitian ini populasi merupakan seluruh siswa kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung tahun ajaran 2012/2013 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X.1	13	17	30
X.2	11	18	29
X.3	13	16	29
Total			88

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 124). Peneliti mengambil sampel dari kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.3 sebagai kelas kontrol. Pemilihan kedua sampel ini dengan pertimbangan bahwa kedua kelas ini diampu oleh pengajar yang sama dengan materi pelajaran yang relatif sama. Selain itu, respon kedua kelas ini juga cukup baik dalam menerima pelajaran. Hal ini diharapkan dapat membantu proses pelaksanaan penelitian dengan baik.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen, dimana diperlukan adanya perlakuan (*treatment*). Dengan demikian, metode penelitian eksperimen dapat menemukan adanya pengaruh dari perlakuan terhadap suatu kondisi yang dikendalikan.

Terdapat empat bentuk desain eksperimen menurut Sugiyono (2012:109) yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Exsperimental Design*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen semu, yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Arikunto, 2002: 77-78).

Desain yang digunakan dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Pretes dan Postes

E=	O ₁	X	O ₂
K=	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2012:116)

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

O₁ : Tes Awal Kelas Eksperimen

O₂ : Tes Akhir Kelas Eksperimen

O₃ : Tes Awal Kelas Kontrol

O₄ : Tes Akhir Kelas Kontrol

X : Perlakuan untuk Kelas Eksperimen

Terdapat dua kelas dalam penelitian ini yaitu E (kelas eksperimen) dan K (kelas kontrol). Pada mulanya kedua kelas tersebut tes awal dengan tes yang sama (O₁,

O₃). Kemudian kelompok E diberi perlakuan khusus berupa penerapan teknik menulis fiksi mini (X). Kelompok K tidak diberi perlakuan khusus, dalam proses pembelajaran tetap dilakukan secara optimal seperti biasa. Setelah itu, kedua kelompok tersebut diberi tes yang sama sebagai tes akhir (O₂, O₄). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan perbedaannya untuk menentukan keefektifan dari penerapan teknik menulis fiksi mini dalam pembelajaran menulis cerpen.

C. Definisi Operasional

Sebagai upaya menghindari kesalahpahaman pengertian dan pemaknaan dalam penulisan ini, ada beberapa istilah yang perlu diuraikan pengertiannya.

1. Pembelajaran menulis cerpen adalah suatu pembelajaran dengan mengombinasikan kemampuan berimajinasi siswa dengan rangsangan untuk menuliskan ide cerita ke dalam kalimat yang padat, padu dan memenuhi unsur-unsur cerpen.
2. Teknik menulis fiksi mini merupakan suatu teknik yang melibatkan proses interaksi antara guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar melalui penuangan ide dan gagasan siswa dalam bentuk tulisan narasi fiksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes dilakukan untuk memperoleh nilai sebagai hasil pembelajaran menulis cerpen sebelum mendapat perlakuan (pretes) dan setelah mendapat perlakuan (postes). Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes tindakan berupa tes menulis cerpen bagi masing-masing siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur kejadian yang sedang diamati. Terdapat dua instrumen dalam penelitian ini, yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen perlakuan.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa tes. Adapun soal tes adalah sebagai berikut:

a. Soal tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

<p>TES MENULIS</p> <p>CERPEN</p> <p>UNTUK KELAS X.1</p> <p><i>Buatlah sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadimu dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik cerpen, kepaduan kalimat, dan</i></p> <p><i>EYD!</i></p>	<p>TES MENULIS</p> <p>CERPEN</p> <p>UNTUK KELAS X.3</p> <p><i>Buatlah sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadimu dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik cerpen, kepaduan kalimat, dan</i></p> <p><i>EYD!</i></p>
---	---

b. Pedoman penilaian penulisan cerpen

Tabel 3.3

Penilaian Cerpen Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Kategori
91-100	Sangat Baik
71-90	Baik
51-70	Cukup
31-50	Kurang
10-30	Sangat Kurang

c. Pedoman penilaian cerpen siswa

Tabel 3.4

Pedoman Penilaian Cerpen Siswa

No.	Aspek	Kriteria			
1.	Kelengkapan Aspek Formal Cerpen	Memuat: 1. Judul. Judul yang ditulis sebaiknya relevan dengan isi cerita dan menjadi petunjuk makna cerita bersangkutan. 2. Nama Pengarang. Siswa mencantumkan namanya dalam cerpen yang dibuat. 3. Dialog. Dialog menunjukkan percakapan antartokoh dalam cerita. 4. Narasi.	Hanya memuat 3 aspek. Misalnya hanya memuat judul, nama pengarang dan dialog. Aspek formal cerpen kurang lengkap karena ada salah satu aspek yang tidak dicantumkan.	Hanya memuat 2 aspek. Misalnya siswa tidak mencantumkan judul dan nama pengarang.	Hanya memuat 1 aspek. Misalnya hanya memuat salah satu aspek, hanya narasi.

		Menceritakan kejadian-kejadian dalam cerpen.			
	Skor	25	20	15	10
2.	Kelengkapan Unsur Intrinsik	<p>Memuat:</p> <p>1. Alur, tokoh, latar.</p> <p>Alur menceritakan peristiwa-peristiwa dalam cerita.</p> <p>Latar dalam cerpen terdiri atas latar tempat, waktu, dan sosial.</p> <p>2. Tema.</p> <p>Tema merupakan sesuatu yang menjiwai isi karangan.</p> <p>3. Sudut pandang dan gaya bahasa.</p> <p>4. Relevansi antara cerita</p>	<p>Hanya memuat 3 aspek.</p> <p>Ada salah satu unsur intrinsik yang tidak disertakan.</p> <p>Misalnya dalam cerpen tersebut tidak memuat sudut pandang yang tepat.</p>	<p>Hanya memuat 3 aspek.</p> <p>Ada dua unsure yang tidak disertakan.</p>	<p>Hanya memuat 1 aspek. Misal di dalam cerpen tersebut hanya memuat alur, tokoh dan latar.</p>

		dengan judul. Penulisan judul harus memperhatikan relevansi dengan isi cerita.			
		5. Amanat. Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.			
	Skor	25	20	15	10
3.	Kepaduan Unsur Struktur Cerpen	Struktur disusun dengan memerhatikan kepaduan: 1. Plot (memuat kejadian awal, tengah, dan akhir) 2. Tokoh dan Perwatakan. Tokoh dalam cerpen dapat digambarkan	Ada salah satu unsur yang tidak padu, misalnya penggambaran karakter tokoh tidak padu dengan gaya bahasa yang digunakan. Contoh: tokoh digambarkan sebagai seorang	Ada dua unsur yang tidak padu, misalnya tema tidak padu dengan keseluruhan isi cerpen dan sudut pandang yang ditulis tidak sesuai.	Ada lima unsure yang tidak padu. Misalnya dalam cerpen tersebut hanya memuat kepaduan antara tokoh dengan latar tanpa memperhatikan kepaduan unsur lainnya.

		berdasarkan fisik, psikologi, dan sosiologi. 3. Latar (tempat, waktu, dan sosial). 4. Sudut pandang. 5. Gaya bahasa. 6. Tema.	pengemis yang tinggal di perkampungan kumuh namun bahasa yang digunakan saat mengobrol sangat intelektual.		
	Skor	25	20	16	10
4.	Ketepatan Penggunaan EYD	80-100% tepat	50-70% tepat	30-40% tepat	10-20% Tepat
	Skor	25	20	15	10

Tabel 3.5

Format Penilaian Menulis Cerpen

No.	Nama Siswa	Judul Cerpen	Kelengkapan	Kelengkapan	Kepaduan	Ketepatan	Skor
			Aspek Formal Cerpen	Unsur Intrinsik Cerpen	Unsur Struktur Cerpen	Penggunaan EYD	
1.							
2.							
3.							
4.							

5.							
6.							
7.							
8.							
dst.							

2. Instrumen Perlakuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Kartika XIX-2 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis: mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). (Jujur, Aktif, dan Kreatif).

C. MATERI PEMBELAJARAN :

- Pengertian, karakteristik, dan unsur intrinsik cerpen.
- Langkah-langkah menulis cerpen.

- Menulis cerpen berdasarkan kehidupan diri sendiri.

Uraian Materi:

- **Pengertian dan Karakteristik Cerpen**

Cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang wujud fisiknya berbentuk pendek. Pada umumnya cerpen merupakan cerita yang habis sekali baca, jumlah bacanya sekitar 500-5.000 kata.

Ciri-ciri cerpen antara lain:

- a. alurnya lebih sederhana;
- b. tokohnya hanya sedikit; dan
- c. latar hanya dilukiskan sesaat dan dalam lingkup yang relatif terbatas.

- **Unsur Intrinsik Cerpen**

Unsur intrinsik cerpen antara lain:

- a. Tokoh dan Penokohan

Istilah tokoh menunjuk pada orangnya, pelaku cerita, sedangkan watak, perwatakan, atau karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh yang menggambarkan kualitas pribadi seorang tokoh.

- b. Latar

Latar dalam sebuah cerita menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas.

- c. Alur

Alur adalah urutan peristiwa yang berdasarkan hukum sebab akibat. Ada 3 jenis alur, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

- d. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah visi pengarang dalam memandangi suatu peristiwa dalam cerita. Ada beberapa macam sudut pandang, di antaranya sudut pandang orang pertama (gaya bercerita dengan sudut pandang "aku"), sudut pandang peninjau (orang ketiga), dan sudut pandang campuran.

- e. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara khas penyusunan dan penyampaian dalam bentuk tulisan dan lisan.

f. Tema

Tema adalah persoalan pokok sebuah cerita. Tema disebut juga dengan ide cerita.

g. Amanat

Amanat merupakan sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

- **Kerangka Cerpen**

1. Pembuka
2. Inti cerita (konflik)
3. Penutup (Penyelesaian)

D. INDIKATOR :

1. Kognitif
 - a. Produk
 - Memahami unsur intrinsik dan karakteristik cerpen.
 - b. Proses
 - Menuliskan beberapa kalimat mengenai pengalaman menarik yang pernah dirasakan.
 - Mengembangkan kalimat-kalimat yang dibuat ke dalam sebuah cerpen.
2. Psikomotor
 - Menyunting cerpen milik temannya.
3. Afektif
 - a) Karakter
 - Jujur.
 - Tanggung jawab.
 - Apresiatif.
 - b) Keterampilan sosial
 - Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar.
 - Menyumbang ide.

Emma Rosalita, 2013

Penerapan Teknik Menulis Fiksi Mini Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Kognitif

a. Produk

- Secara mandiri siswa dapat memahami unsur intrinsik dan karakteristik cerpen.

b. Proses

- Secara mandiri siswa dapat menuliskan beberapa kalimat mengenai pengalaman menarik yang pernah dirasakan.
- Secara mandiri siswa dapat mengembangkan kalimat-kalimat yang telah dibuatnya menjadi sebuah cerpen.

Psikomotor

- Secara mandiri siswa mampu menyunting cerpen milik temannya.

Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif saat proses pembelajaran berlangsung dengan bersifat apresiatif dalam mengerjakan segala tugas dan latihan yang diberikan, jujur dalam membuat hasil karya, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, dan menyumbang ide.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Inkuiri.

Metode pembelajaran : Tanya Jawab, Pemodelan, Penugasan.

G. BAHAN

Lembar kerja, Buku Paket Cerdas Berbahasa Indonesia (E.Kosasih), LKS, BSE, *Creative Writing* Jurusan Menulis Cerita Pendek (Naning Pranoto)

H. ALAT

Lembar kerja, papan tulis, spidol.

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

	Kegiatan
A	<p>Kegiatan Awal (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kesiapan siswa. • Menyampaikan SK-KD. • Mengaitkan materi terdahulu dengan materi yang akan di sampaikan. • Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi. • Guru menggali kembali pengetahuan siswa tentang unsur intrinsik dan karakteristik cerpen.
B	<p>Kegiatan Inti (55 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan unsur intrinsik dan karakteristik cerpen. • Siswa menuliskan pengalaman menarik yang pernah dialami ke dalam beberapa kalimat kemudian mengembangkan kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah cerpen. • Siswa dan guru membahas hasil unjuk kerja bersama-sama.
C	<p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti. • Siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung

	<p>sebagai kegiatan refleksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.
--	--

Pertemuan II dan III

	Kegiatan
A	<p>Kegiatan Awal (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kesiapan siswa. • Menyampaikan SK-KD. • Mengaitkan materi terdahulu dengan materi yang akan di sampaikan. • Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi. • Guru menggali kembali pengetahuan siswa tentang unsur intrinsik dan karakteristik cerpen.
B	<p>Kegiatan Inti (55 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menulis cerpen dengan teknik menulis fiksi mini. • Guru menunjukkan sebuah akun twitter yang memuat contoh-contoh cerita fiksi mini. • Siswa dapat menggunakan <i>gadget</i> untuk mencari contoh fiksi mini lain di internet. • Guru memberi sebuah tema “liburan” untuk dijadikan sebuah cerpen dengan menerapkan teknik menulis fiksi mini. • Siswa dapat mengunggah hasil tulisannya ke media sosial seperti <i>twitter</i> atau <i>facebook</i> untuk dikomentari oleh rekannya. • Siswa dan guru membahas hasil unjuk kerja bersama-sama.
C	<p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti. • Siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. • Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.

Pertemuan IV

	Kegiatan
A	<p>Kegiatan Awal (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kesiapan siswa. • Menyampaikan SK-KD. • Mengaitkan materi terdahulu dengan materi yang akan di sampaikan. • Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi. • Guru menggali kembali pengetahuan siswa tentang unsur intrinsik dan karakteristik cerpen.
B	<p>Kegiatan Inti (55 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memilih suatu objek atau pengalaman pribadi yang paling berkesan. • Siswa menyebutkan pengalaman pribadinya. • Siswa merenungkan ide tersebut dan dapat menentukan tema berdasarkan ide tersebut. • Siswa menuliskan ide pokok dari pengalaman tersebut menjadi beberapa kalimat. • Siswa menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadinya. • Siswa dan guru membahas hasil unjuk kerja bersama-sama.
C	<p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti. • Siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. • Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.

J. SUMBER PEMBELAJARAN

- Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pranoto, Naning. 2007. *Creative Writing. Jurus Menulis Cerita Pendek*. Jakarta: Raya Kultura

Emma Rosalita, 2013

Penerapan Teknik Menulis Fiksi Mini Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Somad, Adi Abdul dkk. 2007. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA (BSE)*. Bandung: Dept.Pendidikan Nasional

K. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian: Tugas Individu
2. Bentuk Instrumen: Lembar kerja
3. Soal Instrumen:

No.	Indikator	Soal
1.	Menyebutkan unsur intrinsik cerpen.	Sebutkan unsur-unsur intrinsik cerpen!
2.	Menyebutkan karakteristik cerpen.	Sebutkan karakteristik cerpen!
3.	Menulis beberapa kalimat tentang pengalamannya.	Buatlah beberapa kalimat pokok dari pengalaman pribadimu yang berkesan!
4.	Mengembangkan kalimat menjadi sebuah cerpen.	Kembangkan kalimat tersebut menjadi sebuah cerpen!

L. KRITERIA PENILAIAN

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Unsur intrinsik cerpen.	Mampu menyebutkan unsur intrinsik cerpen.	Skala 10-100
2.	Karakteristik cerpen.	Mampu menyebutkan karakteristik cerpen.	Skala 10-100
3.	Menulis beberapa kalimat.	Mampu menuliskan beberapa kalimat.	Skala 10-100
4.	Menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi.	Mampu menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi.	Skala 10-100

Nilai Akhir: (Skor 1+Skor 2+Skor 3+Skor 4)/4

Ema Rosalita, 2013

Penerapan Teknik Menulis Fiksi Mini Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 21. Adapun teknik pengolahan data melalui tahapan berikut.

1. Menganalisis data pretes dan postes. Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut.
 - a. Menganalisis cerpen siswa.
 - b. Mengubah skor pretes dan postes menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

- c. Uji reliabilitas antarpemimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang pemimbang. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Untuk mengetahui ketepatan analisis data yang dilakukan oleh tiga pemimbang tersebut, dilakukan uji sebagai berikut.

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum x^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS^2 \sum d^2 p = \frac{(\sum x_{pn}^2)}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum pn - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$\sum d^2 kk = SS_{tot} \sum x^2 t - SS_t \sum dt^2 - SS^2 \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data dimasukkan ke dalam format ANAVA reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Kemudian nilai dimasukkan ke dalam tabel Guilford berikut:

- < 0,20 = tidak ada korelasi
- 0,20-0,40 = korelasi rendah
- 0,40-0,60 = korelasi sedang
- 0,60-0,80 = korelasi tinggi
- 0,80-0,90 = korelasi tinggi sekali
- 1,00 = korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005: 104)

2. Melakukan uji normalitas nilai menulis cerpen siswa hasil pretes dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat adalah sebagai berikut.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2012:107)

Keterangan:

x^2 = Chi-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

3. Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

(Subana, dkk, 2005: 188)

Keterangan: f_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = variasi terbesar

Vk = variasi terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

4. Melakukan pengujian hipotesis
- Uji *t*-student terhadap rata-rata skor postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut.
- H_o : tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah adanya perlakuan.
- H_a : terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah adanya perlakuan berupa penerapan teknik menulis fiksi mini dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas eksperimen.

Atau dapat pula ditulis dalam bentuk:

$H_o: \mu_1 = \mu_2$ $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$